

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini pendidikan merupakan peranan penting yang strategis untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Di dalam kehidupan manusia pendidikan sangat berpengaruh dan memiliki faktor-faktor penting yang mendasar untuk berorientasi ke masa depan. Melalui pendidikan yang ideal akan terciptanya generasi-generasi muda penerus bangsa yang mempunyai wawasan luas untuk memberikan pengembangan serta kemajuan bagi bangsa. Pendidikan saat ini memiliki pencakupan yang sangat meluas bagi bangsa Indonesia demi mewujudkan kesejahteraan bersama serta mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan untuk mengembangkan potensi bangsa Indonesia. Pendidikan memang sangat penting dalam kehidupan manusia terutama untuk anak-anak yang nantinya akan menciptakan generasi yang sangat berkualitas untuk mengalami suatu perubahan-perubahan dalam perkembangan yang akan mendatang.

Pendidikan saat ini merupakan nilai-nilai penting yang keutamaannya sangat penting untuk dimiliki oleh setiap individu. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Formal menyebutkan bahwa “Pendidikan formal berpusat pada lingkungan sekolah dengan satuan taman kanak-kanak sampai Perguruan Tinggi, program pendidikan nonformal berpusat pada lingkungan masyarakat dan lembaga, dengan berbagai jenis pendidikan, kemudian program pendidikan informal

berpusat pada keluarga dan lingkungan kegiatan belajar secara mandiri”. Saat ini semakin disadari bahwa meningkatkan potensi belajar juga sangat dibutuhkan, oleh karena itu pendidikan sangat dibutuhkan untuk pembinaan serta pengembangan pengetahuan. Dalam pendidikan peserta didik mengembangkan potensi wawasan untuk membangun perkembangan dimasa depan, karena pendidikan memegang peran penting dalam proses suatu pembelajaran.

Pendidikan pertama dimulai dari sejak dini yaitu pendidikan anak usia dini, Penyelenggaraan pendidikan anak usia dini dimulai dari usia 0-6 tahun. Pendidikan anak usia dini memiliki peran penting dalam memberikan rangsangan untuk pertumbuhan serta perkembangan anak dalam meningkatkan segala aspek-aspek dan potensi yang ada didalam diri anak untuk memiliki kesiapan pada saat memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Lilawati (2020) menyatakan bahwa anak akan mendapatkan pendidikan dalam melakukan suatu proses perkembangan untuk menambah peningkatan kreativitas anak. Pendidikan anak usia dini yang pertama dilaksanakan untuk memulai anak berinteraksi dengan keadaan serta lingkungan yang ada di sekitarnya dan mendidik anak dalam proses pembelajaran agar anak memiliki kualitas pendidikan yang bagus.

Namun pada zaman sekarang seluruh masyarakat indonesia sedang menghadapi masalah dengan kemunculan wabah penyakit covid19, covid19 ini mulai menyebar di indonesia sejak tahun 2020 dan sangat berdampak banyak yang menimbulkan permasalahan yaitu salah satunya adalah permasalahan pendidikan. Pada saat ini sistem pembelajaran masih sangat

jauh berbeda dengan sistem pembelajaran dahulu yaitu seluruh sekolah telah melaksanakan dan menerapkan sistem pembelajaran jarak jauh atau bisa disebut dengan pembelajaran daring yang telah diterapkan oleh pemerintah. Dalam pembelajaran daring yang diberikan oleh guru masih mempunyai kekurangan yang mengakibatkan disiplin belajar anak kurang maksimal. Solusi untuk permasalahan ini ialah keikutsertaan orang tua dalam pendidikan anak dengan memberikan pola asuh yang baik terhadap disiplin belajar anak, sehingga pada saat anak diberikan pola asuh dengan baik akan menimbulkan sikap disiplin belajar anak pada saat pembelajaran daring.

Pendidikan utama berasal dari keluarga, keluarga ialah lingkungan belajar pertama untuk anak terutama orang tua mempunyai peran sangat penting untuk membangun pondasi yang sangat kuat dalam mendidik dan memberikan rangsangan untuk anak. Selain itu pola asuh dari orang tua memiliki proses dalam meningkatkan disiplin belajar anak. Shochib (2014) menyatakan bahwa orang tua mempunyai peran yang sangat penting dalam menanamkan suatu keadaan yang bisa ditiru oleh anak seperti dasar untuk disiplin belajar sehingga orang tua sangat memiliki tanggung jawab yang besar dalam mendidik anak, membimbing anak dan membantu pertumbuhan anak dalam belajarnya. Setiap bimbingan dan pola asuh dari orang tua yang diberikan untuk anak akan menimbulkan nilai-nilai positif bagi anak.

Dalam belajar perlunya bentuk keterlibatan orang tua untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada anak, pola asuh yang baik diberikan kepada anak untuk membangun pengetahuan anak dalam belajar.

Djamarah (2014) menyatakan bahwa pola asuh ialah bentuk sikap dan perilaku orang tua untuk anak dalam melakukan komunikasi kepada anak, interaksi kepada anak dan pengasuhan yang baik untuk anak. Pola asuh orang tua merupakan pengasuhan yang diberikan kepada anak sejak dini didalam lingkungan keluarga untuk membentuk karakter anak hingga memberikan pendidikan untuk anak agar dimasa mendatang memiliki kesiapan untuk belajar agar anak memiliki bekal dikehidupannya. Memberikan pola asuh yang baik untuk anak dalam pendidikannya ialah salah satu upaya sikap orang tua dalam mendisiplinkan belajar anaknya.

Bentuk nyata yang perlu diajarkan dalam mendidik dan membimbing dari hal kecil ialah disiplin belajar, perlunya pola asuh dari orang tua untuk mendidik anak dalam mendisiplinkan waktu belajarnya. Disiplin belajar akan membentuk sifat anak untuk memiliki rasa tanggung jawab dalam belajarnya. Kurniasari (2015) menyatakan bahwa disiplin adalah sikap untuk membuat suatu kebiasaan yang tidak diperintah agar tetap dijalankan sehingga anak akan terus mengikut kebiasaan yang sudah menjadi kewajibannya untuk menjalankannya. Dengan adanya disiplin belajar untuk anak dapat mendidik dan melaksanakan kewajiban yang harus dijalankan serta adanya perubahan belajar untuk anak dari hal kecil hingga hal terbesar agar kewajiban anak sebagai pelajar dapat dijalankan dengan benar demi mencapai tujuan.

Anggraini, dkk (2017) menyatakan bahwa sikap disiplin ialah suatu pelaksanaan dalam mengamati diri sendiri untuk mentaati peraturan yang ada. Disiplin merupakan salah satu aspek utama yang diberikan untuk anak,

karna dengan mengajarkan disiplin kepada anak mereka akan memiliki rasa tanggung jawab secara mendasar terhadap dirinya sendiri dan kepada orang lain. Setelah orang tua mengajarkan sikap disiplin belajar kepada anak maka tanpa disadari anak akan mengikuti hal-hal kecil yang sudah diajarkan oleh orang tuanya dan anak akan sadar atas kewajiban yang harus dijalankannya. Prabhawani (2016) menyatakan bahwa terlaksananya pendidikan merupakan suatu tanggung jawab yang harus diberikan oleh orang tua sebagai pendidik utama didalam lingkungan keluarga. Pola asuh orang tua dalam memberikan sikap disiplin dalam belajar anak akan membawa anak untuk memiliki tanggung jawab terhadap dirinya.

Pola asuh orang tua untuk mendisiplinkan belajar anak akan berpengaruh terhadap disiplin belajar anak pada saat pembelajaran daring, seperti Penelitian yang dilakukan oleh Martsiswati & Suryono (2014) mengenai penerapan disiplin belajar terhadap anak usia dini di kelompok bermain surya marta yogyakarta. Sikap disiplin belajar yang diberikan oleh orang tua sangat diperlukan, karena pada dasarnya pola asuh orang tua sangat berpengaruh besar untuk memberikan pendidikan pertama pada anak. Seperti keadaan saat ini yang dapat kita lihat bahwa tenaga pendidik atau guru kurang maksimal dalam mendisiplinkan belajar pada anak, sehingga dibutuhkannya pola asuh orang tua yang baik untuk mendukung disiplin belajar anak agar anak bisa bertanggung jawab kepada kewajibannya sendiri.

Dengan menanamkan disiplin belajar kepada anak akan memberikan arahan untuk anak dalam belajarnya. Selain itu juga

penanaman sikap disiplin sejak dini harus diberikan pertama kali didalam lingkungan keluarga, seperti penelitian yang dilakukan oleh Aziz (2019) di Dusun Kukap Desa Poncosari Kecamatan Srandakan menyatakan bahwa orang tua merupakan peran pertama untuk menerapkan sikap disiplin kepada anak. Dengan demikian sikap disiplin akan berkembang didalam diri anak jika sudah sejak usia dini anak diajarkan untuk memiliki sikap disiplin terutama disiplin atas kewajibannya seperti belajar.

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan belajar secara online yang dilakukan pada bulan oktober 2020 ditemukan bahwa peran guru dalam membangun disiplin belajar anak masih kurang maksimal sehingga pada saat pembelajaran online berlangsung masih banyak anak yang kurang memperhatikan guru saat menjelaskan dan masih banyak juga anak yang kurang disiplin saat pembelajaran online berlangsung seperti anak tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi ada beberapa anak yang sedang makan dan minum, sehingga diperlukannya pola asuh orang tua yang baik dalam mendisiplinkan anak untuk membangun sifat disiplin kepada anak.

Dari uraian tersebut, maka dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Anak Pada Saat Pembelajaran Daring Di Kelompok A PAUD Gugus VI Kamboja Kuta Selatan Tahun Ajaran 2020/2021”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan deskripsi latar belakang masalah, maka masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini yaitu disiplin belajar anak diduga mempunyai kaitan dengan pola asuh orang tua sehingga pengaruh pola asuh orang tua akan mempengaruhi disiplin belajar anak pada saat pembelajaran daring.

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah pada penelitian ini adalah kurang maksimalnya disiplin belajar anak sehingga diperlukannya pola asuh orang tua dalam mendidik dan membimbing anak untuk disiplin belajar pada saat pembelajaran daring di Kelompok A PAUD Gugus VI Kamboja Kuta Selatan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka pokok permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini yaitu, adakah pengaruh pola asuh orang tua terhadap disiplin belajar anak pada saat pembelajaran daring di Kelompok A PAUD Gugus VI Kamboja Kuta Selatan Tahun Ajaran 2020/2021.

1.5 Tujuan Penelitian

Agar penelitian ini dapat terarah dengan baik maka perlu dirumuskan tujuan penelitian. Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dipaparkan diatas, maka tujuan penelitian yakni untuk mengetahui pengaruh

pola asuh orang tua terhadap disiplin belajar anak pada saat pembelajaran daring di Kelompok A PAUD Gugus VI Kamboja Kuta Selatan Tahun Ajaran 2020/2021.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat diharapkan untuk digunakan sebagai informasi tambahan dan bahan acuan dalam pengembangan pendidikan serta kemajuan pendidikan, terutama pada pengaruh pola asuh orang tua terhadap disiplin belajar anak. Pada hasil penelitian ini diharapkan juga untuk menunjang pola asuh orang tua untuk mendidik dan memberikan masukan nilai-nilai yang positif untuk membangun semangat pendidikan anak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Anak

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mendisiplinkan anak dalam belajarnya, dengan memberikan pola asuh yang baik untuk anak akan menjadikan anak disiplin terhadap kewajibannya dan dapat meningkatkan pengalaman belajar yang akan membangun pengetahuan anak, sehingga pembelajaran akan menjadi lebih bermakna lagi bagi anak dan menyenangkan untuk anak.

b. Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada orang tua untuk mengembangkan dan menumbuhkan sikap disiplin belajar pada anak.

c. Bagi Peneliti Lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan untuk menjadi salah satu bahan yang akan dijadikan sebagai perbandingan dan referensi bacaan terkait dengan pengaruh pola asuh orang tua terhadap disiplin belajar anak.

